

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan, sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.¹ Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yakni :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di sini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), dimana penelitian ini dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.²

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme³, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Sejalan dengan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hal. 3

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hal. 32

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 13-15

⁴ *Ibid*, hal. 14-15

⁵ *Ibid*, hal. 14

menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁶ Pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendeskripsikan persiapan guru sebelum melakukan kegiatan model pembelajaran *Osborn Parne* pada mata pelajaran fiqih, mendeskripsikan cara membuat kriteria yang akan dinilai, waktu dan tempat terjadinya kegiatan peserta didik diamati secara alamiah, dan mendeskripsikan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bentuk narasi setelah data tersebut dikumpulkan, dengan demikian peneliti akan mengetahui secara menyeluruh tentang model pembelajaran *Osborn Parne* pada mata pelajaran fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data merupakan keterangan yg benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yg dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁸

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 81

⁷ *Ibid*, hal. 89

⁸ Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, hal. 211

1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: guru pengampu mata pelajaran fiqih, peserta didik, dan Kepala Madrasah MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia⁹. Dalam hal ini penulis mencari data dari madrasah yang berbentuk dokumentasi, arsip serta informasi mengenai MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan oleh penulis ini, yang mejadi instrumen pengumpul data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi. Sedangkan alat-alat atau instrumen-instrumen lain yang berupa benda, seperti *file note/ block note*, alat perekam dan sejenisnya hanya bersifat membantu dan menunjang proses pengumpulan data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan. Peneliti di sini sebagai *human instrument*, dalam hal ini peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan.¹⁰

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 91

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 306

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Alasan peneliti mengadakan penelitian di sekolah ini karena sekolah tersebut menerapkan model pembelajaran *Osborn Parne* pada mata pelajaran fiqih yang menurut peneliti hal tersebut jarang ditemui dan menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data¹¹. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi (pengamatan), peneliti mengamati langsung pada lokasi penelitian yaitu lembaga sekolah yang diteliti, kemudian melalui interview (wawancara), peneliti mewawancarai guru mata pelajaran fiqih yang menggunakan pembelajaran *Osborn Parne*, dan mewawancarai waka kurikulum, peserta didik, serta yang bisa memberikan data yang dibutuhkan bagi peneliti, dan melalui dokumentasi. Peneliti akan mendokumentasikan data yang ada, baik dokumentasi foto maupun dokumentasi tulisan. Untuk lebih jelasnya akan diurai sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Penelitian ini akan digunakan teknik observasi terus terang. Observasi terus terang yaitu dalam pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada informan¹² (Kepala Madrasah MA NU Miftahul Ulum, guru mapel fiqih, waka kurikulum dan siswa) untuk mendapatkan data mengenai model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

¹¹ *Ibid*, hal. 308

¹² *Ibid*, hal. 312

Observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengamati fenomena kondisi riil yang terjadi di lapangan, dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati peserta didik/kelompok peserta didik secara langsung, dan menangkap kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang di teliti. Observasi ini ditujukan pada kegiatan guru kepada peserta didik terkait pelaksanaan model pembelajaran *Osborn Parne* pada mata pelajaran fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, mengenai pembuatan indikator yang akan dinilai, cara menilai peserta didik, pengamatan guru terhadap perilaku peserta didik baik di kelas (sikap guru saat menjelaskan pelajaran, performa peserta didik saat mempraktikkan ketrampilan yang kaitannya dengan pelajaran, sikap peserta didik saat dibimbing guru, dan sikap peserta didik saat diberi tugas lanjutan).

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹³ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur yaitu wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, untuk pengumpulan data melalui narasumber.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah:

- a. Waka kurikulum MA NU Miftahul Ulum untuk memperoleh data tentang kebijakan evaluasi khususnya penerapan model pembelajaran *Osborn*

¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT .Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal.180

Parne pada mata pelajaran fiqih di MA NU Miftahul Ulum mengenai bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Osborn Parne* yang dilakukan oleh guru.

- b. Guru mata pelajaran fiqih yang mengevaluasi dengan menggunakan model pembelajaran *Osborn Parne*.
- c. Peserta didik kelas XI MA NU Miftahul Ulum terkait pemahaman siswa terhadap materi fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Osborn Parne*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mendokumentasikan dalam berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹⁴. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan pengajaran guru dikelas antara lain: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), daftar nilai *chek list* hasil observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :

1. Triangulasi

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis. Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

¹⁴ Sugiono, *Op.Cit*, hal. 329

sumber¹⁵, yaitu wawancara dengan para guru yang mengampu mata pelajaran selain fiqih, waka kurikulum, peserta didik MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda¹⁶. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dokumentasi dengan sumber data guru fiqih, waka kurikulum, dan siswa-siswi. Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran secara menyeluruh dan sedetail mungkin tentang kegiatan pembelajaran fiqih dengan model *Osborn-Parne*, wawancara mendalam mengenai pembelajaran dan dokumentasi baik hasil evaluasi maupun foto pembelajaran fiqih.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mapel fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon jati Kudus.

¹⁵ *Ibid*, hal. 373

¹⁶ *Ibid*, hal. 373

¹⁷ *Ibid*, hal. 374

2. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data¹⁸ yakni berupa lembar, hasil wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran, serta dokumentasi agar data tersebut benar – benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.²⁰ . Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.²¹ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Misal dalam penelitian ini yang dicari

¹⁸ *Ibid*, hal. 375

¹⁹ *Ibid*, hal. 334

²⁰ *Ibid*, hal. 337

²¹ *Ibid*, hal. 338

adalah data tentang implementasi model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mapel fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data²², yakni dalam bentuk uraian singkat karena penelitian kualitatif. Penelitian ini akan menggambarkan tentang implementasi model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mapel fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dengan cara menyajikan data kedalam pola atau menghubungkan antara kegiatan satu dengan yang lain, mulai dari persiapan administrasi sebelum melakukan pembelajaran yaitu dengan merumuskan silabi kemudian diturunkan menjadi standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), kemudian guru membuat indikator yang akan digunakan pada saat pembelajaran, setelah persiapan sudah selesai kemudian pada tahap pelaksanaan guru mengamati sikap peserta didik yang masuk dalam kriteria penilaian atau indikator penilaian baik di dalam kelas maupun di luar kelas dihubungkan dengan pelaksanaan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas, setelah itu dilakukan pencatatan hasil nilai dari hasil pembelajaran, di cari kelemahan dan kelebihan serta keefektifannya, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan medisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kulitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data (*verification/conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²³ Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan

²² *Ibid*, hal. 341

²³ *Ibid*, hal. 345

memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kategori-kategori apakah hasil dari pembelajaran berpengaruh dalam perkembangan perilaku atau perubahan nilai. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai penerapan model pembelajaran *Osborn Parne* pada mata pelajaran fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, serta faktor pendukung dan penghambatnya, seperti yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada.

